

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH CATFISH LIVESTOCK
MANAGEMENT AT RT 007/ RW 003 BENTENG HULU VILLAGE
MEMPURA DISTRICT, SIAK REGENCY**

Yunifa Riska Efendi¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspar Jas³⁾

*Email: yunifa.riska1033@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
jasparpku@gmail.com³⁾*

Phone Number: 081263485997

*Community Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines Community Empowerment through Catfish Livestock Management at Rt 007/ Rw 003 Benteng Hulu Village, Mempura District, Siak Regency and in the Empowerment there are preparation, planning, implementation in starting the management of catfish. The purpose of the study was to identify and describe community empowerment through the management of catfish livestock in RT 007/ RW 003 Benteng Hulu Village, Mempura District, Siak Regency. This type of research is descriptive with a qualitative approach, where the data collection process is carried out by interviewing 5 subjects, namely core informants, control informants, core informants 1, core informants 2, core informants 3, with documentation included. Based on the results of interviews, researchers found 3 indicators, namely: (1) preparation, (2) planning, (3) implementation. the study of the 3 indicators, the researchers found the appropriate implementation stages in carrying out Community Empowerment through Catfish Livestock Management.*

Key Words: *Community Empowerment, Catfish Livestock Management*

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN TERNAK IKAN LELE DI RT 007/ RW 003 DESA BENTENG HULU KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK

Yunifa Riska Efendi¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Jaspar Jas³⁾

Email: yunifa.riska1033@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
jasparpku@gmail.com³⁾

Phone Number: 081263485997

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele Di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak dan di dalam Pemberdayaan tersebut terdapat persiapan, perencanaan, pelaksanaan dalam memulai pengelolaan Ternak Ikan lele. Tujuan dari penelitian adalah untuk Mengetahui dan mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan ternak ikan lele di di RT 007/ RW 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 5 subjek yaitu informan inti, informan kontrol, informan inti 1, informan inti 2, informan inti 3, dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 3 indikator yaitu: (1) persiapan, (2) perencanaan, (3) pelaksanaan. kajian tentang ke-3 indikator tersebut peneliti menemukan tahapan pelaksanaan yang sesuai dalam melakukan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Ternak Ikan Lele

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang ada di dalam diri masyarakat itu sendiri ataupun sekitarnya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014, Bab 1, Pasal 1 ayat 12 (DPR RI) menyatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Dalam pemberdayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam proses pembangunan atau dapat dikatakan sebagai penentu pembangunan dan didukung oleh adanya lembaga atau fasilitator. Pemberdayaan Masyarakat tidak akan berjalan dengan maksimal atau seperti yang diharapkan jika tidak terdapat kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan ketidakadaannya partisipasi masyarakat. kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah dan potensi yang ada didalam diri masyarakat atau sekitarnya.

Menurut Soetomo (2018:38) bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memadukan otoritas negara/pemerintah dengan potensi dan partisipasi masyarakat. Oleh sebab itu, dilihat dari hubungan negara dan masyarakat, pendekatan yang digunakan di era tersebut adalah kombinasi antara sentralisasi dan desentralisasi. Sangat waja pula apabila konsep PBB yang mengutamakan sinergi antara otoritas pemerintah dengan potensi dan partisipasi masyarakat.

Sedangkan Menurut Sihombing (2002:107) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat berarti juga mengurangi ketergantungan masyarakat kepada pemerintah. Namun bukan berarti pemerintah tidak memiliki akses terhadap pelaksanaan pendidikan di masyarakat. Walau bagaimanapun secara normatif pemerintah berkewajiban mendukung, membina dan memfasilitasi program-program pendidikan dalam rangka menciptakan masyarakat cerdas, adil, sejahtera dan merata.

Berdasarkan Hasil observasi peneliti selama di lokasi Kantor Desa dan hasil wawancara bersama Kepala Desa dan Sekretaris desa yang berkesempatan hadir di Kantor Desa setiap jam kerja berlangsung. Dari hasil wawancara bersama kepala desa tentang masalah pemberdayaan masyarakat yang berjalan di desa benteng hulu tidak berjalan dengan semudah itu saja, pasalnya pihak pasar lebih banyak meminta ikan lele yang berukuran besar karena banyak konsumen membeli untuk dijual kembali seperti dari rumah makan dan pecel lele untuk itu lele yang masih berukuran sedang yang tidak ikut masuk kategori pihak pasar akan di pelihara sebagian dan sebagian ada yang dibagikan untuk tetangga-tetangga dan ada juga konsumen yang ingin membeli yang berukuran sedang tersebut.

Kemudian secara khususnya untuk pelaksanaan pembuatan kolam ikan ini tentunya modal awal dari Desa Benteng Hulu dan di lanjutkan pelatihan yang diselenggarakan oleh Desa. Untuk modal awal dari desa tentunya tidak langsung diberikan kepada masyarakat penerima Pemberdayaan, tentunya dalam Perencanaan Kegiatan ini tidak dengan Modal sepenuhnya diberikan kepada masyarakat penerima Pemberdayaan tentunya dengan pemberian modal secara bertahap. Untuk modal awal

dalam pelaksanaan pembuatan kolam ini tidak menjadi hambatan bagi masyarakat yang menerima, karena masyarakat yang menerima Pemberdayaan ini sudah yakin bahwa kedepannya akan membantu perekonomiannya. Walaupun baru dua kali panen Ikan Lele tersebut sudah ada feed back untuk masyarakat penerima Pemberdayaan ini yaitu berupa ekonomi menjadi lebih baik, balik modal dan modal yang balik tersebut bisa ternak ikan lele lagi seterusnya.

Seiring dengan budidaya ikan lele pada saat ini, para pengelolaan ternak ikan lele dihadapkan dengan berbagai permasalahan diantaranya kenaikan harga pakan ikan. Hal ini dapat mempengaruhi ternak ikan yaitu, timbul masalah lain yang dihadapi Masyarakat ketika hasil panen tidak seluruhnya terserap pasar, yang menyebabkan sisa ikan yang masih kecil tidak sesuai kebutuhan pasar maka harus dipelihara lagi, tentunya akan berdampak pada biaya pemeliharaan untuk pakan dan perawatan ikan, sehingga masyarakat merasakan kurang puas dan menanggung kerugian.

Dalam melaksanakan pengelolaan ternak ikan lele tersebut, tidak semudah begitu saja. untuk melatih terpilihnya dalam pengelolaan ternak ikan lele ini didasari seleksi terlebih dahulu atas masyarakat yang tidak mampu dalam segi ekonomi rendah maupun dalam segi ekonomi menengah. Untuk Desa Benteng Hulu RT 007 RW 003 yang terpilih melakukan Pengelolaan Ternak Lele sebanyak 3 orang, Maka dari itu pemerintah memberi peluang usaha dalam bentuk Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele dengan pemberian Bibit pertama kali dari Desa dan semua dana fasilitas disediakan oleh Desa tanpa ada pemungutan biaya dari masing-masing anggota penerima Pemberdayaan Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Penelitian ini dilaksanakan di RT 007/ RW 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Waktu penelitian ini direncanakan sejak proposal ini penelitian disetujui dan dilanjutkan dengan penelitian seminar hasil sampai dengan ujian skripsi. jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku yang di teliti. penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan indikator yang disusun sebagaimana penelitian kualitatif. Oleh karena itu agar peneliti mendapatkan data yang akurat dalam peneliti ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, dan pertanyaan. untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele Di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

No	Indikator	Tempat Wawancara	Informan	Kesimpulan Hasil Wawancara
1. Persiapan				
a.	Petugas Perangkat Desa	Di rumah masing-	5 Informan	Terlampir
b.	Penyiapan Lapangan (kolam ikan)	masing-masing Informan dan Kantor Desa		
2. Perencanaan				
a.	Tujuan	Di rumah masing-	5 Informan	Terlampir
b.	Program	masing-masing Informan dan Kantor Desa		
3. Pelaksanaan				
a.	Perencanaan Kegiatan	Di rumah masing-masing informan dan Kantor Desa	5 Informan	Terlampir
b.	Pelaksanaan Kegiatan			
c.	Evaluasi			

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyesuaikan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Sugiyono (2015:309) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada Natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menurut Lexy J. Moleong (2012:324), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang keikutsertaan,perpanjang keikutsertaan yang dimaksud untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Mengadakan diskusi bahan perbandingan, kegiatan dilakukan agar data yang didapat lebih akurat dan tingkat kepercayaan lebih tinggi, maka peneliti akan meminta bimbingan dengan dosen pembimbing.
3. Mengadakan triangulasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mencetak kembali kebenaran data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan.
4. Mengadakan audit dengan dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Data yang akan disajikan berdasarkan dengan yang peneliti temui di lokasi penelitian sesuai dengan menggunakan kata-kata dan ditranskripsikan kedalam bentuk kalimat secara deskriptif dan logis.

Data yang tersaji berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dan rekapitulasi hasil wawancara terhadap 5 informan yang terdiri dari 3 informan inti dan 2 informan kontrol Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. data yang berupa dokumentasi ataupun gambar diperoleh langsung pada saat observasi dan wawancara terhadap informan yang dijadikan subjek pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan analisis data dan temuan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu

1) Persiapan

Sebagaimana hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak berjalan dengan baik dan persiapan tersusun dengan terstruktur. hal ini juga di tegaskan bahwa setiap ada permasalahan kecil selalu di (MUSKAM) Musyawarah Kampung supaya berjalan dengan lancar.

Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan, selanjutnya Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata persiapan adalah perlengkapan dan persediaan (untuk sesuatu). Arti lainnya dari persiapan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) bersiap-siap atau mempersiapkan.

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terhadap Persiapan di dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele baru ini memiliki persiapan yang bagus dalam persiapan setiap permasalahan dan selalu di adakannya (MUSKAM) Musyawarah Kampung.

2) **Perencanaan**

Sebagaimana hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak tidak begitu bagus, hal ini dikarenakan setiap program yang berjalan ada salah satunya memiliki kelemahan-kelemahan seperti kecemburan sosial yang terjadi di setiap program-program tersebut.

Menurut Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman (2008:60) juga berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan penelitian terhadap Perencanaan di dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele berjalan tidak begitu bagus, hal ini dikarenakan setiap program yang berjalan ada salah satunya memiliki kelemahan-kelemahan seperti kecemburan sosial yang terjadi di setiap program-program tersebut.

3) **Pelaksanaan**

Sebagaimana hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak sudah baik dalam melakukan pelaksanaan pemberian pakan ikan pada pagi hari pukul 08.00 dan sore harinya pada pukul 16.30. dan pada pelaksanaan ini ada kekurangan tidak adanya alat ukur kadar air untuk kolam maka dari itu sedikit banyaknya bibit ikan yang mati akibat tidak adanya alat ukur kadar air kolam.

S.P Siagian dalam Rahardjo (2011:45) mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan hasil penelitian terhadap Pelaksanaan di dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele sudah baik dalam melakukan pelaksanaan pemberian pakan ikan pada pagi hari pukul 08.00 dan sore harinya pada pukul 16.30. dan pada pelaksanaan ini ada kekurangan tidak adanya alat ukur kadar air untuk kolam maka dari itu sedikit banyaknya bibit ikan yang mati akibat tidak adanya alat ukur kadar air kolam. dan dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele ini melakukan (MUSKAM) Musyawarah Kampung sebelum melakukan Pelaksanaan tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV maka peneliti ini dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele Di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak yang dilihat dari Indikator Persiapan yang begitu bagus dari lokasi yang permanen dan strategis, kolam yang sangat kokoh, bibit Ikan Lele yang kualitas baik dan pakan yang sesuai dengan Ikan Lele. hal ini dapat dilihat dari adanya Perencanaan yang dilakukan Oleh Desa dan anggota penerima Pemberdayaan Masyarakat yang saling kompak dalam menjalankan tugas mereka dengan tujuan yang sama untuk meningkatkan target kedepannya yang lebih bagus lagi dan berkembang.
- 2) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak yang dilihat dari Indikator Perencanaan ternyata dapat ditemui bahwa memiliki tujuan untuk memberikan manfaat yang besar seperti meningkatkan Swadaya dan membangkitkan (UMKM) Usaha Mikro Kecil Menengah, sedangkan di dalam program ditemukan bahwa setiap program berjalan ada kelemahan yang mana kelemahan itu sendiri tidak begitu jelas diketahui Masyarakat pada umumnya.
- 3) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak yang dilihat dari Indikator Pelaksanaan berjalan dengan lancar, dan dalam Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ternak Ikan Lele ini tentunya tidak lepas dari MUSKAM (musyawarah kampung) maka dari itu semua pelaksanaan mulai dari awal hingga akhir berjalan dengan lancar. hanya saja dalam Pelaksanaan ini tidak adanya alat ukur kadar air sehingga banyaknya bibit ikan lele yang mati dikarenakan kadar air yang tidak stabil. semua anggota Penerima Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakannya Pelatihan khusus untuk mendapatkan pengetahuan bagaimana Ternak Ikan Lele yang baik, untuk Pelatihan ini tentunya diturunkan langsung Tutor dari Dinas Peternakan Dan Pertanian supaya mempermudah dalam Pelaksanaan Ternak Ikan Lele.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. adapun Rekomendasi dari peneliti antara lain:

- 1) Direkomendasikan kepada Pemerintahan Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak agar lebih sering lagi dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat terutama pada Pelatihan Ternak Ikan lele, dan untuk Desa memberikan fasilitas utama dalam Ternak Ikan berupa alat ukur kadar air.
- 2) Direkomendasikan kepada anggota penerima Pemberdayaan Masyarakat agar meningkatkan kerjasama dalam pemberian pakan ikan untuk tahap selanjutnya.
- 3) Direkomendasikan kepada Masyarakat Desa Benteng Hulu agar lebih kompak baik dari Pemuda dan Pemudi untuk kemajuan Desa Benteng Hulu kedepannya.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan sejenis yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan Ternak Ikan Lele di Rt 007/ Rw 003 Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

Husaini Usman. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Persiapan (Def.1) (n.d). Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/siap>, 25 April 2021.

Lexy J. Moleong. 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Aksara.

Rahardjo Adisasmita. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Soetomo. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.

Sihombing, Umberto. (2002). *Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Pendidikan Berbasis Masyarakat (Konsep, Strategi Dan Pelaksanaan)*. Jakarta : CV. MULTIGUNA.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.